



Plagiarism Checker X - Report

Originality Assessment

2%



Overall Similarity

Date: May 4, 2023

Matches: 39 / 1620 words

Sources: 5

Remarks: Low similarity detected, check with your supervisor if changes are required.

Verify Report:

Scan this QR Code



Teknologi Pertanian, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh Email :

sanmelly@gmail.com ABSTRAK Red crackers (kerupuk merah) are local products

Piladang Limapuluh Kota area. Kerupuk merah are very well known especially for the

people of West Sumatra, due to be **2 used as complementary foods** or an addition to the

aesthetic value on main meals such as fried rice, soup, rice cakes and others. Kerupuk

merah business has long been the establishment as a matter of fact hereditary, but the

development its still slow and many other areas that are not familiar with kerupuk merah.

This is partly because industry kerupuk merah in Piladang less attention of marketing mix ,

especially product and promotion component. Therefore, it is done in collaboration with a

group Partners Kerupuk Merah Family Business in efforts to improve business

management, especially marketing mix so that its is known and can thrive. On the

implementation of the activities carried out and manufacturing branding business as well as

discussion and guidance on the processing of kerupuk merah are effective and efficient,

hygiene products, product quality, and the importance of the promotion in the marketing

strategy. Keywords: marketing mix, kerupuk merah business PENDAHULUAN Kerupuk

merah merupakan salah satu jenis makanan ringan yang tidak asing lagi bagi masyarakat

Sumatera Barat. Kerupuk merah ini terbuat dari tepung tapioka dengan rasa yang renyah,

gurih dan enak serta dikonsumsi sebagai makanan pelengkap, penambah rasa dan nilai

estetika pada masakan atau menu utama, misalnya ditambahkan pada masakan nasi

goreng, soto, pecel, mie goreng / mie rebus, lontong dan lain-lain. Dalam proses

pembuatannya masih dilakukan secara manual mulai dari proses hulu (pencampuran

adonan) sampai ke hilir (pengeringan). Kondisi ini membuat terbatasnya kapasitas

produksi usaha kerupuk merah dan produk yang kurang higienis sehingga berdampak

terhadap pendapatan dan pengembangan usaha. Desa Piladang Kabupaten Limapuluh

Kota merupakan sentra usaha pembuatan kerupuk merah di Sumatera Barat. Tidaklah

mengherankan kalau sebageian besar penduduk di daerah ini memiliki usaha kerupuk

merah sebagai home industry dan menjadikannya sebagai sumber penghasilan utama. Oleh karenanya, kelompok usaha Mitra berada di Desa Piladang Kabupaten Limapuluh Kota yang bernama Usaha Kerupuk Merah Famili. Pengelolaan Usaha Kerupuk Merah Famili masih sederhana (belum menerapkan manajemen usaha) sehingga walaupun usaha ini sudah berdiri 17 tahun (turun temurun dari orangtuanya) namun belum terlihat perkembangannya. Mitra belum menjalankan usaha dengan pemasaran yang baik, salah satunya seperti belum memiliki merek dagang yang jelas (tidak ada merek yang terpajang), hanya berupa merek pada selembur kertas yang dimasukkan dalam plastik pembungkus kerupuk merah. Biasanya masyarakat menandai lokasi usaha dengan melihat hamparan kerupuk merah yang terjemur di depan rumah. Walaupun demikian, mitra ini memiliki keinginan yang tinggi untuk mengembangkan usahanya yang didukung oleh SDM pengusahanya yang tamat SMA dan permintaan kerupuk merah yang terus meningkat, tempat pengolahan yang sudah tersedia serta usaha ini merupakan usaha turun temurun (warisan) yang harus mereka pertahankan dan

kembangkan. Disamping itu, usaha ini telah membuka lapangan kerja di daerah Piladang karena tenaga kerja yang digunakan berasal dari masyarakat sekitar. Ditinjau dari aspek bauran pemasaran yang dikenal dengan 7P yakni product, promotion, price, place, person, process dan participant maka dapat dikatakan usaha kerupuk merah ini masih belum menjalankan bauran pemasaran terutama promosi, produk dan proses sebagai strategi dasar dalam pemasaran dengan baik. Hal ini terlihat salah satunya dari kurangnya kegiatan promosi yang dilakukan pihak Mitra dan rendahnya kuantitas dan kualitas kerupuk merah yang dihasilkan akibat proses yang manual sehingga permintaan konsumen kurang terpenuhi. Salah satu permasalahan yang dihadapi mitra usaha kerupuk merah antara lain adalah : merek dagang yang belum jelas karena tidak ada merek usaha yang terpajang. Oleh sebab itu kami menawarkan solusi bagi Mitra dengan bekerja sama untuk memperbaiki manajemen dalam pemasaran dengan membuat merk usaha yang terpajang. Adapun tujuan dari **3 pelaksanaan kegiatan IbM ini adalah untuk**

membantu Mitra dalam memperbaiki teknik promosi usahanya sehingga nantinya usaha Mitra ini bisa maju dan berkembang. METODE PELAKSANAAN Kegiatan **5 program lbM ini dilaksanakan selama** tujuh bulan mulai bulan Mei sampai November 2016 di Mitra usaha kerupuk merah Famili dan usaha kerupuk merah Berkah yang berlokasi di Piladang Kabupaten Lima Puluh Kota. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap yakni (1) Tahap pembimbingan dan diskusi berkaitan dengan proses pengolahan kerupuk merah yang efektif dan efisien, higienitas dan kualitas produk, bauran pemasaran, pentingnya pemakaian merek usaha billboard dalam strategi pemasaran produk dan manajemen usaha, (2) Tahap pembuatan merk usaha, (3) Tahap evaluasi kegiatan yang bertujuan untuk meninjau sejauh mana dampak pelaksanaan kegiatan ini terhadap pengembangan usaha Mitra.

Gambar 1. Model Merek

Usaha Renyah, Gurih ...Mmm Nikmat USAHA KERUPUK MERAH "FAMILI" Piladang Kabupaten Limapuluh Kota Renyah, Gurih ...Mmm Nikmat

HASIL YANG DICAPAI Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan kegiatan survey lokasi Mitra untuk memastikan kondisi Mitra, apakah usaha tersebut masih ada/tidak karena rentang waktu antara usulan kegiatan dengan pelaksanaan kegiatan yang cukup lama dan memungkinkan terjadinya pasang surut pada suatu usaha. Hasil survey menunjukkan ke usaha Mitra masih berjalan bahkan permintaan kerupuk merah yang meningkat dimana biasanya kerupuk merah yang diproduksi oleh Mitra hanya dipasarkan ke daerah-daerah di Sumatera Barat, Pekanbaru, Duri, namun saat ini sudah ada permintaan dari daerah Jambi, Bengkulu, Kepulauan Riau dan ada pedagang pengumpul yang memesan kerupuk merah untuk dipasarkan ke Malaysia. Pembimbingan dan Diskusi Sebelumnya dijelaskan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan, tujuan pelaksanaan kegiatan, penyesuaian jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan dengan Mitra. Dalam tahapan pembimbingan dan diskusi ini dibahas tentang pengolahan kerupuk merah yang efektif dan efisien dengan menggunakan inovasi teknologi, higienitas dan kualitas produk, bauran pemasaran dan pentingnya promosi dalam strategi pemasaran, manajemen usaha disertai dengan diskusi

tentang hal-hal yang belum dipahami. Satu hal yang sangat ditekankan oleh Tim IbM kepada kelompok Mitra dalam pembimbingan dan diskusi ini adalah agar kelompok Mitra menggunakan zat pewarna makanan yang aman dikonsumsi (dalam proses pembuatan adonan dengan bahan baku tepung tapioka, zat pewarna merah poncio 4R, garam) dan terus menjaga kebersihan lingkungan tempat proses produksi. Pembuatan Merk Usaha Pembuatan merk usaha disesuaikan dengan keinginan Mitra dimana terlebih dahulu Tim IbM berdiskusi dengan pengusaha kerupuk merah Famili tentang desain dari merek usaha yang akan dibuat. Mitra menginginkan pada merk tersebut terdapat gambar singkong sebagai pertanda bahwa ⁴ kerupuk merah ini terbuat dari bahan baku singkong (tepung tapioka). Disamping itu juga pemberian warna biru benhur pada kata-kata "Famili" karena hal tersebut merupakan ciri khas dari usaha kerupuk merah ini dan disesuaikan juga dengan merek kertas yang biasa dibuat Mitra (warna yang sudah turun temurun dipakai), seperti Gambar 2. Tim IbM memberikan bantuan merk usaha (Billboard) agar tempat usaha ini lebih dikenal dan diketahui oleh masyarakat (pelanggan) terutama pelanggan yang melintasi jalan Padang – Payakumbuh - Batu Sangkar. Apalagi lokasi Mitra usaha kerupuk merah berada tidak dipinggir jalan raya (masuk ke dalam gang lebih kurang 50 m) yang tentu saja pemasangan Billboard ini menjadi sarana promosi yang baik.

Gambar 2. Merk Kertas yang Dimasukkan Pada Bungkus Kerupuk

Merah Evaluasi Kegiatan Mitra sangat senang sekali dengan adanya kegiatan oleh tim IbM, karena mendapatkan teknik manajemen usaha dengan baik dan memahami aspek-aspek bauran pemasaran yang dapat dijadikan strategi dalam pemasaran sehingga mampu bersaing dengan produk sejenis yang memang diproduksi di daerah Mitra. Disamping itu, Mitra juga dapat meningkatkan kualitas hasilnya dengan menggunakan zat pewarna makanan yang aman dikonsumsi (sesuai keinginan konsumen). Belakangan ini sering timbul issue yang menyatakan bahwa kerupuk merah ini tidak aman dikonsumsi karena menggunakan zat pewarna textile (mengandung rodamin) yang berbahaya untuk

kesehatan, sehingga masyarakat kalangan menengah ke atas kurang mau mengonsumsi kerupuk merah. Biasanya, masyarakat awam melihat perbedaan penggunaan zat pewarna pada kerupuk merah adalah dengan melihat hasil penggorengannya dimana jika berwarna merah tua (diprediksi menggunakan zat pewarna textile) sedangkan jika berwarna merah keputih-putihan/pucat (diprediksi menggunakan zat pewarna makanan). Oleh karena itu, Tim IbM terus memantau agar Mitra menggunakan zat pewarna makanan yang aman dikonsumsi. dan hal ini terlihat dari hasil penggorengan kerupuk merah Mitra yang berwarna merah pucat (Gambar 3).

Gambar 3. Kerupuk Merah Menggunakan Pewarna Makanan Disamping itu, Mitra telah melakukan pemasangan merk usaha dipinggir jalan raya dimana sebelumnya telah mengurus izin terlebih dahulu kepada pemilik tanah (Gambar 4). Hasil pemantauan Tim IbM diketahui bahwa dari seluruh usaha kerupuk merah yang ada di daerah Piladang Kabupaten Limapuluh Kota hanya Mitra yang memiliki merk usaha terpajang dipinggir jalan sehingga hal ini sangat menguntungkan Mitra dalam memperkenalkan usahanya pada pelanggan dan tentu saja dapat berdampak terhadap semakin meningkatnya permintaan kerupuk merah. Gambar 4. Merk Usaha yang Telah Dipasang Satu hal yang sangat menggembirakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah respon, motivasi, kreatifitas dan pengaplikasian dari pembimbingan yang diberikan serta kerjasama kelompok Mitra yang sangat baik dengan Tim IbM sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar sesuai dengan yang ditargetkan. KESIMPULAN DAN SARAN Kesimpulan

1. Kegiatan ini sangat membantu pemilik usaha kerupuk merah untuk lebih memperkenalkan produknya pada masyarakat luas. 2. Kegiatan ini telah membantu usaha kerupuk merah dalam memproduksi kerupuk sesuai keinginan konsumen dan menjalankan usahanya dengan baik serta mengembangkan, namun masih perlu terus untuk dibina. Saran 1. Perlu dilakukan kegiatan IbM lanjutan yang dapat membantu usaha kerupuk merah untuk lebih meningkatkan kuantitas dan kualitas kerupuk merah yang dihasilkan,

karena semua tahapan dalam proses produksi kerupuk merah ini masih secara manual. 2. Sebaiknya pihak pemerintah (dinas terkait) terus memberikan arahan, pembinaan dan bantuan agar usaha ini dapat mengembangkan usahanya karena kerupuk merah merupakan produk lokal yang hanya diproduksi di daerah Piladang ¹ Kabupaten Lima Puluh Kota sehingga dapat dijadikan produk ekspor. DAFTAR

PUSTAKA Demediapustaka.com, Mengenal Aneka Alat Perajang Kerupuk , Diakses 10 Maret 2015 Melly S, Syafri E, dan Jamaluddin, 2007, Rancang Bangun Alat Perajang Kerupuk Merah Tipe Horizontal, Lumbung Politani Payakumbuh. 2012. Situssarnes.com, Kerupuk Merah. Diakses 17 Desember 2014 Sutrisno,K. 2009. Pengolahan Aneka Kerupuk. Ebook pangan.com Syafri,E dan Irwan. 2013. Rancang Bangun Alat Perajang Kerupuk Merah Tipe Vertikal, Laporan Penelitian. ² Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Urangminang.com, Kerupuk Merah. Diakses 12 Maret 2015. .

Sources

1	http://repository.unp.ac.id/15539/ INTERNET 1%
2	https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/1097/1/012063 INTERNET <1%
3	http://e-journal.polnustar.ac.id/tkrg/article/view/56 INTERNET <1%
4	https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/05/28/8-jenis-kerupuk-tradisional-indonesia-untuk-pelengkap-makanan-dan-camilan INTERNET <1%
5	http://keguruan.umm.ac.id/files/file/lbM_PUPOK_ORGANIK_FIX_2.pdf INTERNET <1%

EXCLUDE CUSTOM MATCHES	ON
EXCLUDE QUOTES	OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	OFF